

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan Pada kantor Badan Pengelolaan Keuangan dan Asset Daerah Kabupaten Malang Yang berkedudukan di JL. Merdeka Timur No.03 Malang [www.malangkab.go.id](http://www.malangkab.go.id). Pertimbangan peneliti memilih lokasi penelitian adalah pembangunan Pemerintah Kabupaten Malang mengembangkan sektor potensial wisata di Kabupaten Malang, pantai pantai sebelah selatan Kabupaten Malang akan menjadi daerah tujuan wisata yang memiliki potensi besar terhadap ekonomi Kabupaten Malang.

##### **B. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang dipakai di dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif, Menurut Sugiyono (2009) bahwa metode yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci.

##### **C. Jenis dan Sumber Data**

Penelitian ini menggunakan data primer yang bersumber dari wawancara dengan bagian akuntansi BPKAD dan data sekunder yang bersumber dari BPKAD serta website Kabupaten Malang.

##### **D. Teknik Perolehan Data**

Teknik perolehan data pada penelitian ini menggunakan metode dokumentasi yaitu dengan mengcopy laporan realisasi APBD tahun 2012, 2014, dan 2016 di kantor BPKAD dan mengunduh laporan realisasi tahun 2013, dan 2015 di website pemda. Selain metode dokumentasi penelitian ini dalam perolehan data juga menggunakan metode wawancara dengan bagian akuntansi BPKAD Kabupaten Malang.

## E. Teknik atau Tahapan Analisis Data

Teknik analisa data yang digunakan untuk pengukuran kinerja keuangan Pemerintah Kabupaten Malang adalah dengan menggunakan metode *value for money* untuk Anggaran Pendapatan Belanja Daerah yang terdiri dari beberapa tahap yaitu:

1. Menghitung Nilai Rasio *Value For Money* APBD Pemerintah Kabupaten Malang.

### a. Rasio Ekonomi

Ekonomi : pemerolehan input dengan kualitas dan kuantitas tertentu pada harga yang terendah. Ekonomi merupakan perbandingan input dengan input value yang dinyatakan dalam satuan moneter. Ekonomi terkait dengan sejauh mana organisasi sektor publik dapat meminimalisir pengeluaran yang boros dan tidak produktif.

$$\text{Rasio Ekonomi} = \frac{\text{Realisasi Pengeluaran}}{\text{Anggaran Pengeluaran}} \times 100\%$$

Kriteria Ekonomi adalah :

- Jika diperoleh nilai kurang dari 100% berarti ekonomis.
- Jika diperoleh nilai sama dengan 100% berarti ekonomis berimbang
- Jika diperoleh nilai lebih dari 100% berarti tidak ekonomis

### b. Rasio Efisiensi

Efisiensi : pencapaian output yang maksimum dengan input tertentu atau penggunaan input yang rendah untuk mencapai output tertentu. Efisiensi merupakan perbandingan output/input yang dikaitkan dengan standart kinerja atau target yang telah ditetapkan.

$$\text{Rasio Efisiensi} = \frac{\text{Realisasi Biaya untuk memperoleh PAD}}{\text{Realisasi PAD}} \times 100\%$$

Kriteria Efisiensi adalah :

- Jika diperoleh nilai kurang dari 100% berarti efisien.
- Jika diperoleh nilai sama dengan 100% berarti efisien berimbang
- Jika diperoleh nilai lebih dari 100% berarti tidak efisien

c. Rasio Efektivitas

Efektivitas : tingkat pencapaian hasil program dengan target yang ditetapkan.

Secara sederhana efektivitas merupakan perbandingan outcome dengan output.

$$\text{Rasio Efektivitas} = \frac{\text{Output}}{\text{Outcome}} \times 100\%$$

Kriteria Efektivitas adalah :

- Jika diperoleh nilai kurang dari 100% berarti tidak efektif.
  - Jika diperoleh nilai sama dengan 100% berarti efektif berimbang
  - Jika diperoleh nilai lebih dari 100% berarti efektif
2. Menganalisis hasil perhitungan nilai Value For Money Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Malang dengan Membandingkan masing-masing nilai untuk pengamatan tahun 2013 – 2016.

